



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Siakhulu
 Kelas/Semester : XI / 2 (Genap)
 Tema : Dinamika Kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan
 Sub Tema : Faktor-faktor Dinamika Kependudukan
 Pembelajaran : Ke-1 (satu)
 Alokasi Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran


Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan menggali informasi dari berbagai sumber belajar, penyelidikan sederhana dan mengolah informasi, diharapkan peserta didik terlibat aktif selama proses belajar mengajar berlangsung, memiliki sikap ingin tahu, teliti dalam melakukan pengamatan dan bertanggungjawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik, serta dapat menganalisis faktor-faktor dinamika penduduk dan dampak dinamika penduduk di Indonesia untuk perencanaan pembangunan

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ke 1

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dari KD 3.5
3.5.1 Mengidentifikasi faktor-faktor dinamika kependudukan dan dampaknya

B. Tahapan Pembelajaran:

Kegiatan	Sintaks	Langkah-langkah Kegiatan	Waktu
Pendahuluan		1. Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (disiapkan ketua kelas dan doa, guru mengabsen siswa)	1,5'
		2. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	
		3. Peserta didik menyimak manfaat materi pembelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	
		4. Peserta didik memprediksi garis besar cakupan materi.	
		5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.	
		6. Guru melakukan pembagian kelompok berdasarkan peserta yang berprestasi/laki-laki/perempuan (karena simulasi kelompok di bagi 2 laki laki dan perempuan,)	
		7. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan dan refleksi.	
Inti	Stimulation/ pemberianran	8. Peserta didik memperhatikan gambar materi factor dinamika kependudukan	7'

<p>gsangan</p>			
	<p><i>Problem Statement/</i> Identifikasi masalah</p>	<p>9. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya setelah memperhatikan dan mengenai gambar factor dinamika kependudukan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi faktor-faktor dinamika kependudukan b. Dampak dinamika penduduk 	
	<p>Data Collection/ Pengumpulan Data</p>	<p>10. Secara berkelompok melalui strategi pembelajaran <i>Student Teams-Achievement Divisions</i> (STAD) peserta didik mencari informasi hasil identifikasi masalah dari berbagai sumber tentang:</p> <p>Mengidentifikasi faktor-faktor dinamika kependudukan dan dampak dinamika penduduk</p>	
	<p>Data Processing (Pengolahan Data)</p>	<p>11. Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan tugas mengenai:</p> <p>Mengidentifikasi faktor-faktor dinamika kependudukan dan dampak dinamika penduduk</p>	
	<p>Verification/ Pembuktian</p>	<p>12. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergiliran.</p> <p>Kelompok 1 : Mempresentasikan faktor-faktor dinamika kependudukan</p>	

		Kelompok2 : Mempresentasikan dampak dinamika penduduk Bagi kelompok tidak tampil memberikan tanggapan, pertanyaan pada kelompok yang tampil	
	Generalization/ Menarik Kesimpulan	13. Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan, menyampaikan hasil diskusi tentang factor dinamika penduduk	
		14. Guru melengkapi kesimpulan yang sudah disampaikan peserta didik	
Penutup		15. Guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pelajaran	1,5'
		16. Guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pelajaran	
		17. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	
		18. Guru mengumumkan hasil penilaian kelompok terbaik diberi hadiah permen	
		19. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut	
		20. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya proyeksi penduduk dan guru dan siswa menutup pelajaran dengan mengucapkan salam terima kasih.	

C. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan
 Model : *Discovery Learning*
 Strategi Pembelajaran : *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*

F. Media Pembelajaran

Media/Alat : Power point, Lembar Kerja, Papan Tulis, LCD, Laptop

G. Sumber Belajar

Winarso, 2008. Seribu Pena *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga
 Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
 Bahan Ajar ,Internet <https://dosengeografi.com/faktor-dinamika-penduduk/>

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian:
 - a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan/Jurnal
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
 - c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik, Portofolio

2. Bentuk Penilaian :
 - a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - b. Tes tertulis : Uraian dan lembar kerja
 - c. Unjuk kerja : Lembar penilaian presentasi
 - d. Portofolio : Penilaian laporan

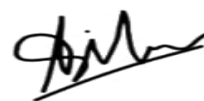
3. Instrumen Penilaian (terlampir)
 - a. Instrumen Penilaian Sikap
 - b. Instrumen Penilaian Pengetahuan
 - c. Instrumen Penilaian Keterampilan
4. Remedial
 - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik capaian KD nya belum tuntas
 - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atautugas dan diakhiri dengan tes.
 - c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan apabila setelah 2 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.
5. Pengayaan
 - a. Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
 - 1) Siswa yang mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan yaitu kliping gambar tentang dinamika penduduk di Indonesia
 - 2) Siswa yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan yaitu membuat rekam layar materi Faktor dinamika penduduk dalam bentuk power point tes
6. Refleksi.....

Kepala SMA Negeri 1 Siakhulu



H. MARTIUS. M. Pd
NIP. 196207231987031007

Pangkalanbaru, Mei 2021
Guru Mata Pelajaran



EPPY TETTY SITORUS. M. Pd
NIP. 197102062000122003

**LAMPIRAN-LAMPIRAN RPP
PENILAIAN SIKAP**

Nama Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Siakhulu
Tahun Pelajaran : 2021
Kelas/Semester : XI. IPS/Genab/4
Mata Pelajaran : Geografi
Materi: Dinamika Kependudukan

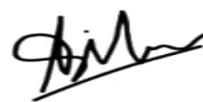
No	Nama Siswa	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Disiplin	Kekompakan	Keaktifann	Interaksi Antar Kelompok	Rata-Rata	Kriteria Nilai	Deskripsi
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										

Kepala SMA Negeri 1 Siakhulu



H. MARTIUS. M. Pd
NIP. 196207231987031007

Pangkalanbaru, Mei 2021
Guru Mata Pelajaran



EPY TETTY SITORUS. M. Pd
NIP. 197102062000122003

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Kriteria Penilaian

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
A	4	>94
B	3	87 – 94
C	2	80 – 87
D	1	<80

Rubrik Pengamatan Sikap Diskusi Kelompok

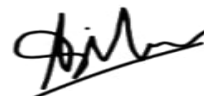
Kriteria	Skor	Indikator
Tanggungjawab	4	Sangat bertanggungjawab
	3	Bertanggungjawab
	2	Kurang bertanggungjawab
	1	Tidak bertanggungjawab
Rasa ingin tahu	4	Rasa ingin tahu sangat tinggi
	3	Rasa ingin tahu tinggi
	2	Rasa ingin tahu sedang
	1	Rasa ingin tahu rendah
Disiplin	4	Sangat disiplin
	3	Disiplin
	2	Kurang disiplin
	1	Tidak disiplin
Kekompakan	4	Sangat kompak
	3	Kompak
	2	Kurang kompak
	1	Tidak kompak
Keaktifan	4	Sangat aktif
	3	Aktif
	2	Kurang aktif
	1	Tidak aktif
Interaksiantarkelompok	4	Sangat baik
	3	Baik
	2	Sedang
	1	Kurang

Kepala SMA Negeri 1 Siakhulu



H. MARTIUS. M. Pd
NIP. 196207231987031007

Mengetahui,
Pangkalanbaru, Mei 2021
Guru Mata Pelajaran



EPPY TETTY SITORUS. M. Pd
NIP. 197102062000122003

INTSRUMEN PENILAIAN SIKAP (JURNAL)

Nama Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Siakhulu
Tahun pelajaran : 2021
Kelas/Semester : XI / 2
Mata Pelajaran : Geografi

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	ButirSi kap	+/ -	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						

Kepala SMA Negeri 1 Siakhulu



H. MARTIUS. M. Pd
NIP. 196207231987031007

Pangkalanbaru, Mei 2021
Guru Mata Pelajaran



EPPY TETTY SITORUS. M. Pd
NIP. 197102062000122003

INSTRUMEN PENUGASAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Siakhulu
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI. IPS
Kompetensi Dasar : 3.5.1 Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan

Contoh Tugas:

Buatlah tugas dalam bentuk laporan kelompok yang memuat tentang:

1. Perhatikan gambar dibawah ini!



Berdasarkan gambar urbanisasi diatas jelaskanlah :

- a. Dampak negatif urbanisasi bagi daerah pedesaan
 - b. Dampak positif urbanisasi bagi daerah perkotaan
2. Jelaskanlah permasalahan yang ditimbulkan akibat dari dinamika penduduk?
 3. Tuliskan faktor dinamika penduduk

Rubrik Penilaian Penugasan

Kelas
Mapel

: XI. IPS....
: Geografi

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	Tgl Kumpul	Skor/ Nilai	Deskripsi
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8	Dst									

No	Kategori
1.	Apakah tugas dikerjakan lengkap dan sesuai dengan tanggal pengumpulan yang telah disepakati?
2.	Apakah terdapat daftar pustaka sumber informasi dalam penyelesaian tugas yang dikerjakan?
3.	Apakah terdapat gambar / tabel dibuat yang menarik sesuai dengan konsep?
4.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?
5.	Apakah laporan yang dikerjakan sesuai dengan konsep yang telah dipelajari?
6.	Apakah dibuat kesimpulan?
Jumlah 6	

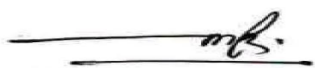
Kriteria:

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Siakhulu



H. MARTIUS. M. Pd
NIP. 196207231987031007

Pangkalanbaru, Mei 2021
Guru Mata Pelajaran



EPPY TETTY SITORUS. M. Pd
NIP. 197102062000122003

INSTRUMEN PENILAIAN PRESENTASI

Nama Satuan pendidikan : SMA N 1 Siakhulu
Tahun pelajaran : 2021
Kelas/Semester : XI / Semester 2
Mata Pelajaran : Geografi

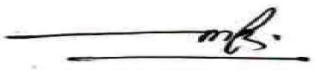
No	Nama Siswa	Kelengkapan Materi				Penulisan Materi				Kemampuan Presentasi				Total Skor	Nilai Akhir
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															
11															
12															

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

PEDOMAN PENSKORAN:

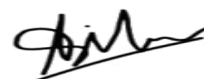
NO	ASPEK	KRITERIA YANG DINILAI	SKOR MAKS
1	Kelengkapan Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi terdiri atas, Judul, Isi Materi dan Daftar Pustaka • Presentasi sistematis sesuai materi • Menuliskan rumusan masalah • Dilengkapi gambar / hal yang menarik yang sesuai dengan materi 	4
		• Hanya 3 kriteria yang terpenuhi	3
		• Hanya 2 kriteria yang terpenuhi	2
		• Hanya 1 kriteria yang terpenuhi	1
2	Penulisan Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dibuat dalam bentuk charta / Power Point • Tulisan terbaca dengan jelas • Isi materi ringkas dan berbobot • Bahasa yang digunakan sesuai dengan materi 	4
		• Hanya 3 kriteria yang terpenuhi	3
		• Hanya 2 kriteria yang terpenuhi	2
		• Hanya 1 kriteria yang terpenuhi	1
3	Kemampuan presentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri, antusias dan bahasa yang lugas • Seluruh anggota berperan serta aktif • Dapat mengemukakan ide dan berargumentasi dengan baik • Manajemen waktu yang baik 	4
		• Hanya 3 kriteria yang terpenuhi	3
		• Hanya 2 kriteria yang terpenuhi	2
		• Hanya 1 kriteria yang terpenuhi	1
SKOR MAKSIMAL			12

Kepala SMA Negeri 1 Siakhulu



H. MARTIUS. M. Pd
NIP. 196207231987031007

Pangkalanbaru, Mei 2021
Guru Mata Pelajaran



EPPY TETTY SITORUS. M. Pd
NIP. 197102062000122003

INSTRUMEN TES TERTULIS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Siakhulu
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI
Kompetensi Dasar : 3.5.1 Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk
Perencanaan pembangunan

Kerjakan menurut Pendapat anda..

BAHAN AJAR GOGRAFI

Nama Satuan pendidikan : SMA N 1 Siakhulu
Tahun pelajaran : 2021
Kelas/Semester : XI.IPS / Semester 4
Mata Pelajaran : Geografi

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.5 Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan	4.5 Menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan/atau gambar
IPK dari KD3	IPK dari KD4
3.5.1 Mengidentifikasi faktor-faktor dinamika kependudukan	4.5.1 Mencari sumber data kependudukan ke instansi terkait kemudian membuat analisis kependudukan
3.5.2 Menjelaskan proyeksi kependudukan	
3.5.3 Menjelaskan mobilitas penduduk dan tenaga kerja	
3.5.4 Mengidentifikasi kualitas penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia	
3.5.5 Menganalisis bonus demografi dan dampaknya terhadap pembangunan	
3.5.6 Menjelaskan permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan	
3.5.7 Mengidentifikasi sumberdata kependudukan	
3.5.8 Menjelaskan pengolahan dan analisis data kependudukan	

LKPD

A. Identitas

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Siakhulu
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / Semester : XI/2
T.P : 2021
Materi : Dinamika Kependudukan di Indonesia

B. Petunjuk Belajar (Petunjuk siswa)

1. Baca secara cermat bahan ajar sebelum anda mengerjakan tugas
2. Baca literatur lain untuk memperkuat pemahaman anda
3. Kerjakan setiap langkah sesuai tugas
4. Kumpulkan laporan hasil kerja sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara guru dengan peserta didik.
5. Kerjakan LKPD ini dengan sikap jujur dan tanggung jawab.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator

3.5 Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan.

Pertemuan 1

1. Identifikasikanlah faktor pendorong kelahiran/pronatalitas dan faktor penghambat/antinatalitas dalam tabel dibawah ini!

No	Faktor Pendorong/Pronatalitas	Faktor Penghambat/Antinatalitas
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

2. Perhatikanlah tabel berikut ini!

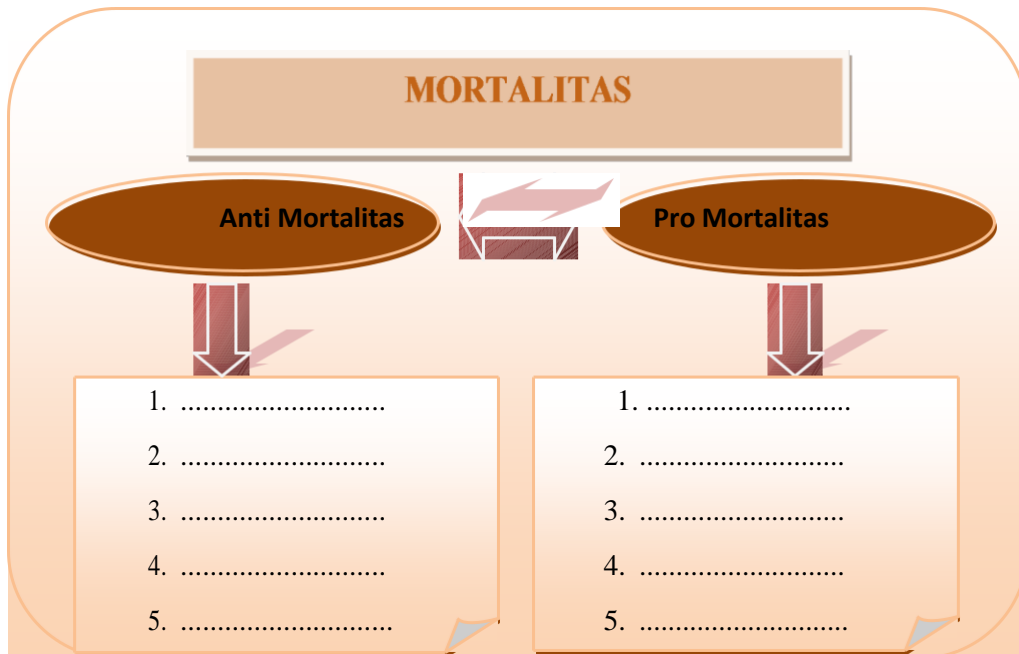
No	Kota di Riau	Lahir hidup	Jumlah penduduk	Jumlah penduduk (Pr) Usia (15-49)
1	Pekanbaru	16.500	900.000	400.000
2	Kuantang Singingi	1.100	700.000	200.000
3	Kampar	1.600	500.000	150.000
4	P. Kerinci	1.000	100.000	40.000
5	Rokan Hulu	1.500	200.000	150.000
6	Bengkalis	2.300	400.000	100.000

Berdasarkan tabel tersebut, hitunglah :

a. *Crude Birth Rate (CBR)* di masing-masing kota di Riau!

b. *General Fertility Race (GFR)* di kota diKampar!

3. Lengkapilah bagan dibawah ini!



Selamat mengerjakan tetap semangat.

Materi : Faktor Dinamika penduduk dan dampaknya

A. Faktor Dinamika

1. Dinamika Kependudukan



Dinamika penduduk adalah perubahan keadaan penduduk. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal.

Dinamika atau perubahan lebih cenderung pada perkembangan jumlah penduduk suatu Negara atau wilayah tersebut. Jumlah penduduk tersebut dapat diketahui melalui sensus, registrasi dan survey penduduk. Sensus pertama dilaksanakan pada tahun 1930 pada zaman Hindia Belanda. Sedangkan sensus yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dimulai pada tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020. Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu faktor yang penting dalam masalah social ekonomi dan masalah penduduk. Jumlah penduduk akan berpengaruh terhadap kondisi social ekonomi suatu daerah.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dinamika Penduduk

Jumlah penduduk dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu yaitu bertambah atau berkurang. Dinamika penduduk atau perubahan jumlah penduduk dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor yaitu : kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), migrasi (perpindahan). Jumlah kelahiran dan kematian sangat menentukan dalam pertumbuhan penduduk Indonesia, oleh karena itu kita perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelahiran dan kematian. Faktor yang menunjang dan menghambat kelahiran (natalitas) di Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Kelahiran (fertilitas) : Pengukuran tingkat kelahiran ini sulit untuk dilakukan, karena banyak bayi-bayi yang meninggal beberapa saat kelahiran tidak dicatatkan dalam peristiwa kelahiran atau kematian dan sering dicatatkan sebagai lahir mati. Tinggi rendahnya tingkat kelahiran dalam suatu kelompok penduduk tergantung pada struktur umur, penggunaan alat kontrasepsi, pengangguran, tingkat pendidikan, status pekerjaan wanita serta pembangunan ekonomi.

Faktor Penunjang Kelahiran (Pro Natalitas) antara lain : Kawin usia muda, Pandangan “banyak anak banyak rezeki”, Anak menjadi harapan bagi orang tua sebagai pencari nafkah, Anak merupakan penentu status social, Anak merupakan penerus keturunan terutama anak laki-laki. Penghambat Kelahiran (Anti Natalitas) antara lain : Pelaksanaan Program Keluarga Berencana (KB), Penundaan usia perkawinan dengan alasan menyelesaikan pendidikan, Semakin banyak wanita karir.

- b. **Kematian (mortalitas):** Ada beberapa tingkat kematian, yaitu tingkat kematian kasar (crude death rate) dan tingkat kematian khusus (age specific death rate). Tingkat kematian kasar (crude death rate) adalah banyaknya orang yang meninggal pada suatu tahun per jumlah penduduk pertengahan tahun tersebut. Tingkat kematian khusus (age specific death rate) dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain umur, jenis kelamin, pekerjaan.

Faktor yang menunjang dan menghambat kematian (mortalitas) di Indonesia, adalah sebagai berikut: Rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, Fasilitas kesehatan yang belum memadai, Keadaan gizi penduduk yang rendah, Terjadinya bencana alam seperti gunung meletus, gempa bumi, banjir, Peperangan, wabah penyakit, pembunuhan. Penghambat Kematian (Anti Mortalitas) antara lain: Meningkatnya kesadaran penduduk akan pentingnya kesehatan, Fasilitas kesehatan yang memadai, Meningkatnya keadaan gizi penduduk, Memperbanyak tenaga medis seperti dokter, dan bidan.

- c. **Migrasi Penduduk:** Migrasi merupakan akibat dari keadaan lingkungan alam yang kurang menguntungkan. Sebagai akibat dari keadaan alam yang kurang menguntungkan menimbulkan terbatasnya sumber daya yang mendukung penduduk di daerah tersebut. Yang perlu diperhatikan seorang migran dalam menentukan keputusan untuk pindah ke daerah lain yaitu faktor persediaan sumber daya alam, faktor lingkungan sosial budaya, faktor potensi ekonomi. Dengan mengetahui faktor-faktor di muka, setidaknya terhindar dari akibat negatif. Untuk mengetahui pertumbuhan penduduk suatu daerah cepat atau lambat dilihat dari bentuk piramida penduduk. Karena dengan melihat bentuk piramida penduduk akan diketahui mengenai perbandingan jumlah penduduk anak-anak, dewasa, dan orang tua pada wilayah yang bersangkutan.

Jenis-jenis Migrasi:

Migrasi Internasional, yaitu perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lainnya.

- 1) **Imigrasi**, yaitu masuknya penduduk dari suatu negara ke negara lain dengan tujuan menetap. Orang yang melakukan imigrasi disebut imigran
- 2) **Emigrasi**, yaitu keluarnya penduduk dari suatu negara ke negara lain. Orang yang melakukan emigrasi disebut emigran
- 3) **Remigrasi** atau **repatriasi**, yaitu kembalinya imigran ke negara asalnya

Migrasi Nasional atau Internal, yaitu perpindahan penduduk di dalam satu Negara.

- 1) **Urbanisasi**, yaitu perpindahan dari desa ke kota dengan tujuan menetap.
- 2) **Transmigrasi**, yaitu perpindahan penduduk dari pulau yang padat penduduk ke pulau yang jarang penduduknya di dalam wilayah republik Indonesia. Transmigrasi pertama kali dilakukan di Indonesia pada **tahun 1905** oleh pemerintah Belanda yang dikenal dengan nama kolonisasi. Transmigrasi dapat pula dibagi menjadi 4:
 - a) **Transmigrasi Khusus**, yaitu transmigrasi yang dilaksanakan dengan tujuan tertentu, seperti penduduk yang terkena bencana alam dan daerah yang terkena pembangunan royak
 - b) **Transmigrasi Spontan** (swakarsa), yaitu transmigrasi yang dilakukan oleh seseorang atas kemauan dan biaya sendiri
 - c) **Transmigrasi Lokal**, yaitu transmigrasi dari suatu daerah ke daerah yang lain dalam propinsi atau pulau yang sama
 - d) **Transmigrasi Umum**, yaitu transmigrasi yang dilaksanakan dan dibiayai oleh pemerintah
- 3) **Ruralisasi**, yaitu perpindahan penduduk dari kota ke desa dengan tujuan menetap. Ruralisasi merupakan kebalikan dari urbanisasi. Selain jenis migrasi yang disebutkan di atas, terdapat jenis migrasi yang disebut evakuasi. **Evakuasi** adalah perpindahan

penduduk yang terjadi karena adanya ancaman akibat **bahaya perang, bencana alam** dan sebagainya. Evakuasi dapat bersifat nasional maupun internasional.

18 Dinamika Penduduk

1. Perkawinan usia muda

Perkawinan usia muda dapat meningkatkan angka kelahiran. Oleh sebab itu, pemerintah menetapkan peraturan melalui UU No. 16 Tahun 2019 sebagai perubahan atas UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, menyebutkan bahwa batas usia perkawinan antara laki-laki dan perempuan adalah sama, yaitu 19 tahun. Pada UU sebelumnya yang batas usia perkawinan laki-laki (19 tahun) dan perempuan (16 tahun).

2. Pandangan “banyak anak banyak rezeki”

Paradigma penduduk bahwa “banyak anak banyak rezeki” juga dapat menjadi pendorong tingginya angka kelahiran, karena mereka berpikir semakin banyak anak yang mereka miliki rezeki yang mereka miliki akan semakin banyak.

3. Anak menjadi harapan bagi orang tua sebagai pencari nafkah

Paradigma ini tak jauh berbeda dengan “*banyak anak banyak rezeki*”, karena penduduk berpikir bahwa semakin banyak anak yang mereka miliki, maka akan semakin banyak yang mencaribnafkahbagimerekaketikamereka sudah berusia lanjut. Faktor penghambat kelahiran (Anti Natalitas), antara lain:

4. Pelaksanaan Program Keluarga Berencana (KB)

KB adalah program yang direncanakan oleh pemerintah agar penduduknya cukup memiliki dua anak saja. Hal ini dapat menghambat angka kelahiran karena penduduk melakukan pembatasan terhadap jumlah anak yang mereka miliki.

5. Penundaan usia perkawinan dengan alasan menyelesaikan pendidikan

Penundaan usia perkawinan dengan alasan menyelesaikan pendidikan bias menghambat kelahiran karena pria dan wanita akan lebih memprioritaskan untuk menyelesaikan pendidikan mereka terlebih dahulu, dan akan menikah ketika usia mereka telah cukup matang.

Kematian

Adapun untuk factor pendorong kematian (Pro Mortalitas), antara lain:

6. Rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan

Rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dapat menjadi pendorong tingkat kematian sebabmerekaakanberpikirketikahnyasakitringan, makatidakperlukedoctor. Padahal jika sakit itu terjadi secara berulang dan diabaikan lama-kelamaan akan berbahaya terhadap kesehatan dan meningkatkan resiko kematian ketika sudah parah baru periksa.

7. Fasilitas kesehatan yang belum memadai

Fasilitas kesehatan yang belum memadai juga dapat menjadi pendorong tingginya kematian karena pasien tidak mendapatkan penanganan yang layak, sehingga resiko kematian pun semakin tinggi.

8. *Terjadinya bencana alam*

Terjadinya bencana alam seperti gunung meletus, gempa bumi, banjir dapat meningkatkan angka kematian, terutama penduduk yang berusia rentan karena tidak mampu untuk menyelamatkan diri. Faktor penghambat kematian (Anti Mortalitas), antara lain:

9. *Fasilitas kesehatan yang memadai*

Fasilitas kesehatan yang memadai biasanya menghambat tingkat kematian karena pasien bias mendapatkan penanganan yang lebih baik dengan fasilitas yang lebih lengkap.

10. *Meningkatnya keadaan gizi penduduk*

Meningkatnya keadaan gizi penduduk dapat menghambat kematian karena melalui gizi yang baik kesehatan pun semakin terjamin (mengurangi kerentanan terhadap penyakit).

Migrasi

Migrasi adalah perpindah penduduk masyarakat dari kota, negara, atau wilayah satu ke wilayah lainnya dengan tujuan menetap atau hanya sementara. Faktor-faktor yang mempengaruhi penduduk melakukan migrasi, antara lain:

11. *Harapan untuk mendapatkan pekerjaan dengan penghasilan yang lebih baik*

Orang biasanya akan melakukan migrasi karena merasa di tempat yang baru mereka akan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan di daerah asal. Misalnya orang desa yang merantau ke kota, atau bahkan seseorang yang menjadi TKI atau TKW di luar negeri.

12. *Terjadi bencana alam di tempat asal*

Terjadi bencana alam di daerah asal juga bias melatarbelakangi seseorang untuk bermigrasi karena adanya bencana alam tersebut telah menghancurkan rumah dan harta benda mereka, sehingga pindah ke tempat lain untuk mengungsi atau menghindari bencana yang sama di waktu mendatang.

13. *Fasilitas di daerah asal lebih baik*

Bukan hanya berharap mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang lebih baik, tapi motif seseorang melakukan migrasi seringkali juga dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas umum, seperti pendidikan, jaminan kesehatan, transportasi maupun kesediaan kebutuhan pokok yang lebih lengkap dari daerah asal. Misalnya daerah asal tidak terdapat universitas yang bagus, sehingga harus migrasi ke daerah lain.

14. *Ikatan pernikahan*

Ikatan pernikahan antara dua orang dari daerah asal yang berbeda seringkali mengharuskan salah satu untuk ikut menetap di tempat asal pasangannya.

Dampak Dinamika Penduduk

Dinamika penduduk dapat menimbulkan **beberapa dampak**, diantaranya yaitu:

1. Pertumbuhan penduduk yang tinggi

Pertumbuhan jumlah penduduk yang tidak terkendali dapat menyebabkan terjadinya ledakan penduduk yang ditandai dengan sebuah peningkatan jumlah penduduk yang pesat dan tiba-tiba kondisi inilah menjadi salah satu [contoh dinamika penduduk](#) yang meningkatkan penurunan [kualitas penduduk](#) dalam sebuah negara.

2. Peningkatan kebutuhan pangan dan tempat tinggal

Pertumbuhan penduduk memiliki konsekuensi terhadap jumlah kebutuhan akan pangan dan tempat tinggal, karena tentunya semua orang membutuhkan makanan dan tempat tinggal untuk bisa bertahan hidup.

3. Peningkatan jumlah pengangguran

Pertumbuhan penduduk yang tinggi apabila tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan akan menyebabkan tingginya berbagai [jenis pengangguran](#) yang ada dalam sebuah negara. Pengangguran ini sendiri menjadi salah satu [contoh fenomena sosial](#) yang menjadi penyebab masalah sosial.

4. Peningkatan angka kemiskinan

Hal ini disebabkan karena adanya ketidak seimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan sumberdaya, sehingga terjadi kelangkaan pada sumberdaya, yang pada akhirnya akan meningkatkan angka kemiskinan

Nah, itulah tadi artikel yang bisa kami berikan pada segenap pembaca. Berkenaandengan [faktor yang mempengaruhi dinamika penduduk](#) dan dampaknya yang ada di dalam.